

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur atas gagasan Gus Dur dan Buya Syafii di atas, maka dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Gagasan Gus Dur dan Buya Syafii terkait Pendidikan Islam Moderat.

Gagasan Gus Dur menampilkan corak pemikiran humanis yang berakar pada budaya lokal. Gagasan Gus Dur diantaranya adalah keterpaduan ketauhidan dan akhlak mulia, pendidikan menciptakan perdamaian, prinsip perdamaian, anti kekerasan dan kesabaran, pribumisasi Islam, *Islam rahmatan lil alamin*, nasionalisme, toleran terhadap perbedaan, humanisme dan pembaharuan dalam pendidikan Islam.

Gagasan Buya Syafii lebih bercorak rasional yang berpijak pada modernisasi. Gagasan Buya Syafii diantaranya adalah integrasi pengetahuan dengan kepribadian, pendidikan membangun peradaban, pendidikan tanpa kekerasan, integrasi fikr dan zikr, *Islam rahmatan lil alamin*, nasionalisme, prinsip persamaan, keadilan, persaudaraan dan toleransi, integrasi iman, ilmu dan amal da peningkatan mutu dan pemerataan dalam pendidikan Islam.

2. Implementasi Gagasan Gus Dur dan Buya Syafii terkait Pendidikan Islam Moderat

Implementasi gagasan Gus Dur terkait pendidikan Islam moderat diantaranya adalah bahwa pendidikan sebagai sarana memanusiakan manusia, jalan

menuju masyarakat adil dan inklusif, bukan sekedar doktrinisasi agama, menjadi sarana pembebasan nalar kritis dan terbuka terhadap keberagaman ilmu juga budaya, menekankan pentingnya integrasi tujuan epistemis dan etis, yaitu penguasaan ilmu secara kritis dan pembentukan karakter moderat dalam rangka menciptakan masyarakat damai, adil, dan menjunjung tinggi nilai *rahmatan lil alamin*. Pada prinsip pendidikan Islam meliputi prinsip pendidikan Islam yang berkonsep *rahmatan lil alamin*, berprinsip keadilan, pendidikan Islam tanpa kekerasan, menjunjung tinggi hak asasi manusia, berbasis kearifan lokal, berbasis cinta tanah air dan bangsa, inklusif, integrasi ketauhidan dan akhlak mulia, mempertahankan yang sudah baik dan pembaharuan agar relevan dengan tantangan zaman.

Implementasi gagasan Buya Syafii dalam Pendidikan Islam Moderat diantaranya pendidikan yang menekankan pemahaman secara kontekstual, perlunya pemikiran yang terbuka, analitis dan rasional, mengintegrasikan tujuan epistemis berupa pemahaman agama yang mendalam dan rasional dengan tujuan etis berupa pembentukan karakter humanis, toleran, dan berkeadilan, melalui pendekatan pendidikan dialogis dan reflektif untuk membangun masyarakat Islam yang damai dan berkeadaban. Pada prinsip pendidikan Islam meliputi berasaskan Al-Quran, berkonsep *rahmatan lil alamin*, tanpa kekerasan, menjunjung tinggi prinsip persamaan, keadilan, persaudaraan dan toleransi, berbasis integrasi iman, ilmu dan amal, menghargai perbedaan, berbasis cinta tanah air dan bangsa serta berbasis integrasi fikr dan zikr, integrasi ilmu agama dan umum serta pemerataan dalam pendidikan Islam.

B. SARAN

1. Pemahaman Islam moderat melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal sangat penting untuk membentuk generasi yang toleran, seimbang, dan dapat berkontribusi pada keharmonisan masyarakat.
2. Perlu dilakukan penguatan konsep pendidikan Islam moderat yang sesuai dengan prinsip *wasathiyah* (keseimbangan) dalam konteks Indonesia sehingga pendidikan Islam sesuai dengan nilai-nilai utama atau universal.